

**POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN
TOLERANSI UMAT BERAGAMA DI RT 08 DAN
RT 09 NEGERI YAPUTIH KECAMATAN TEHORU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI



Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh:

AHMAD A G TEHUAYO

NIM.0140203007

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN AMBON**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pola Komunikasi Dalam Meningkatkan Hubungan Toleransi Umat Beragama Di RT 08 dan RW 09 Negeri Yaputih Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah" oleh Saudara Ahmad A.G. Tehuayo NIM 0140203007 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2019 M. Bertepatan dengan 15 Ramadhan 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dalam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan perbaikan.

Ambon, 21 Mei 2019 M
15 Ramadhan 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **Dr. Syarifudin, M.Sos.I** (.....)

Munaqisy I : **Dr. Syamsudin Nur, M.Ag** (.....)

Munaqisy II : **Baiti Ren'el, M.Sos.I** (.....)

Pembimbing I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)

Pembimbing II : **Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mnjaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad A G Tehuayo

Nim : 0140203007

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul *"Pola Komunikasi dalam Meningkatkan Hubungan Toleransi Umat Beragama di RT 08 dan RT 09 Negeri Yaputih, Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah"*, adalah benar-benar karya asli penulis. Bukan hasil plagiat atau saduran dari karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan hasil plagiat, saduran atau duplikat, maka karya ini dinyatakan batal secara hukum.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini penulis buat dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Ambon, Mei 2019

Yang menyatakan



Ahmad A G Tehuayo

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jarang orang mau mengakui, kesederhanaan adalah kekayaan yang paling terbesar di dunia ini: Suatu karunia alam. Dan terpenting di atas segala-galanya ialah keberaniannya. Kesederhanaan adalah kejujuran, keberanian adalah ketulusan.”

(Pramoedya Ananta Toer, “Mereka yang dilumpuhkan”, 1951)

Dengan penuh kerendahan, hati *beta* persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua, keluarga, teman-teman seperjuangan. Semoga kita terus—tetap mempunyai kepedulian terhadap manusia. Bersikaplah sebagai manusia untuk melihat persoalan-persoalan manusia. Yakin Usaha Sampai!.

Secara Spesifik juga, Skripsi ini *beta* persembahkan kepada:

1. Keluarga Besar LPM LINTAS IAIN Ambon
2. Keluarga Besar Jurusan KPI
3. Keluarga Besar KPPMY

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Ahmad A G Tehuayo, 0140203007, *Pola Komunikasi dalam Meningkatkan Hubungan Toleransi Umat Beragama di RT 08 dan RT 09 Negeri Yaputih, dibimbing oleh Dr. Arman Man Arfa, M. Pd selaku pembimbing I dan Ajuan Tuhuteru M. I. Kom, sebagai pembimbing II.*

Penelitian ini bertujuan, untuk (1) mengetahui secara detil pola komunikasi interpersonal masyarakat RT 08 dan RT 09 Negeri Yaputih dalam meningkatkan hubungan toleransi umat beragama, (2) Pola komunikasi antarkelompok Masyarakat RT 08 dan RT 09 Negeri Yaputih dalam meningkatkan hubungan toleransi umat beragama.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif baik melalui obeservasi dan wawancara mendalam, dengan informan sejumlah informan orang yaitu dua mantan raja Negeri Yaputih, Raja Negeri Yaputih, Sekretaris, Negeri Yaputih, Ketua RT 08, Ketua RT 09 Kepala Saniri, Kepala Pemuda, Toko Agama, Pandeta, Tokoh Masyarakat dan warga masyarakat RT 08 dan RT 09 Negeri Yaputih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola komunikasi interpersonal masyarakat Islam RT 08 dan Kristen RT 09 Negeri Yaputih. Mereka saling terbuka atau keterusterangan, yakni mampu memposisikan diri lebih akrab dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan tersebut bahkan dianggap sebagai saudara dan keluarga walaupun dari konteks emosional kekeluargaan tak begitu dekat. Kemudian menjalin keharmonisan sosial, yang dimaksud menjalin keharmonisan sosial ialah yakni berangkat dari keterbukaan atau keterusterangan secara interpersonal. Selanjutnya saling menjaga kepercayaan, Misalnya, keharmonisan akan terbentuk dan kepercayaan yang dijaga demi menjalin toleransi. Baik menjaga kepercayaan agama, dan menjaga kepercayaan kehidupan antarsesama.

Komunikasi antarkelompok masyarakat Islam RT 08 dan Kristen RT 09 terjalin baik dan harmonis. Hal demikian direalisasikan dalam bentuk tindakan-tindakan nyata. Misalnya dalam mengerjakan tempat ibadah, saling tolong-menolong pada hajatan apapun, baik dalam hjatan hidup atau hajatan kematian, rasa keterpanggilan nurani untuk saling membantu terus dilakukan. Selanjutnya dalam konteks budaya. Budaya yang dimaksudkan yakni melestarikan kebiasaan yang telah dilakukan para leluhur demi menjalankan toleransi umat beragama antara kedua RT tersebut. Kehidupan sosial masyarakat baik dalam kebiasaan membantu satu sama lainnya dan tak pernah memandang perbedaan agama.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Interpersonal, Antarkelompok, Hubungan Toleransi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ALHAMDULILLAH, kepada Allah SWT, sebagai sang pemegang sumbu kehidupan, karena berkat ridho-Nya, berkat inyahnya yang telah memberikan kekuatan yang paling ternilai dalam kehidupan, rasa syukur selalu kupanjatkan kepadamu, Tuhanku. Sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah akademik ini dengan judul *“Pola Komunikasi dalam Meningkatkan Hubungan Toleransi Umat Beragama di RT 08 dan RT 09 Negeri Yaputih”*.

Atas rasa kecintaan, senantiasa saya curahkan kepada sang revolusioner dunia. Rasulullah Muhammad SAW dengan para sahabat, tabi’ dan tabiinnya yang telah membawa manusia dari alam jahiliah atau alam kegelapan menuju kebenaran, dari alam kebidaban menuju keadaban, dan Alhamdulillah hingga kini kita senantiasa masih bisa merasakan manisnya agama Islam, semoga kelak di akhir hayat, kita akan mendapat syafaat darinya. Amin....

Karya ilmiah ini secara spesifik saya persembahkan kepada Ayahanda tercinta Lutha Tehuayo Ibunda terkasih Intan Towana/Kamarullah (*Almarhumah*) juga kepada ibunda terkasih, Nur atas segala cinta kasih, dan dedikasi serta segala doa dan dukungan selama ini kepada saya. Teruntuk keluargaku tercinta yang menjadi semangat dan inspirasi tersendiri kepada saya: Eka Nurqaidah Tehuayo, Fazri Tehuayo (Bang Erik), Mas’ud Walalayo (Abang Utes selaku bapa piara), Hawa Tehuayo, (Kakak Ipar terkasih), Nanda Sifa cantik, Balha Walalayo

(Bella), Irwan Tehuayo (Bang Wandu), Ihsan Reliubun (Bang Dick Bas), Mursyid Malawat (Bang Cide), tak lupa pula kepada ketiga saudariku terkasih yang kerap bersamaku setiap saat memberi motivasi, Salmah Picalouhata (Onco Ama) Mona Kaisupy (Tanga Mona) Jubaida Wally (Tua Ida), serta adindaku terkasih, Uluwia Tehuayo, Dian Saputri Tehuayo, Dalfa Tehuayo. Terimakasih atas segalanya dan semoga Allah SWT senantiasa tetap menjaga dan melindungi mereka.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan semangat, tenaga, pikiran serta bimbingan dari berbagai pihak yang penulis hargai dan syukuri. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih serta penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, beserta Jajarannya.
2. Dr. A. Mujaddid Naya, M. Pd.I, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, beserta Jajarannya.
3. Baiti Ren'el, S. Ag. M. Sos. I sebagai Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Dr. Syarifuddin, M.Sos.I, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Ambon.
4. Dr. Arman Man Arfa, M. Pd selaku pembimbing I Ajuan Tuhuteru M. I. Kom, selaku pembimbing II sebagai mana di tengah kesibukan dan aktivitasnya tanpa mengeluh menyempatkan waktu, tenaga serta pikirannya membimbing , penulis dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

pikirannya membimbing , penulis dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

5. Dr. Syamsudin Nur, selaku peguji satu, Baiti Ren'el selaku penguji dua yang telah menguji penulis sejak ujian proposal hingga akhir ujian tutup.
6. Seluruh Staf Akademik dan pegawai fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan semua civitas akademik IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Segenap masyarakat Negeri Yaputih: Bapak Raja Sarjan Tehuayo, Mantan Raja Usman Hutina, Ketua RT 08 Akbar Tehuayo, Ketua RT 09 Markus Sairkelu, segenap unsur yang ada di Negeri Yaputih yang telah sebagai narasumber yang telah membantu penulis dalam proses penelitian skripsi,
8. Para senior: Abang Piet Manuputy, Caca Lina Laluhu, Bang Zulkarnain, segenap senioritas di LPM Lintas IAIN Ambon.
9. Semua teman angkatan V di LPM Lintas: Salma Picalouhata, Mona Kaisupy, Indah Sari Ibrahim, Hasten Romain, Halima Rahawarin, Kasim Romain, Samsul Bahri Ohoirenan, Diaz Renlew, Mahfuza Rumadan, Nurjia Tuharea, Junaidi Kelyora, Guntur M. Kiat, Subandi Kaisupy. Serta seluruh adik-adik terkasih angkatan VI dan angkatan VII yang tak sempat disebutkan nama satu per satu. Kalian semua merupakan motivasi dalam penyelesaian akhir studi ini. Terima kasih, telah bersama dan selalu ada kepada *Lintas*.

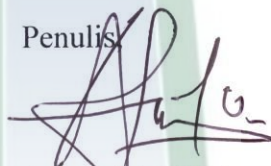
10. Kepada teman-teman seperjuangan, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Jurusan Jurnalistik angkatan 2014 yang selalu bersama-sama selama empat tahun menempuh ilmu pengetahuan di kampus IAIN Ambon.
11. Segenap keluarga besar Kesatuan Pemuda Pelajar Mahasiswa Yaputih (KPPM-Y).
12. Segenap keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

Akhirnya, atas segala kekhilafan dan kekurangan kepada semua pihak, baik yang disengaja maupun tidak sengaja, saya mohon ketulusan dan kerendahan hati untuk dimaafkan. Demikian.

Billahitaufiq Walhidayah Wasalamualaikum Wr... Wb.

Ambon, November 2018

Penulis



Ahmad A G Tehuayo

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Pengertian Judul.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI.....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	13
C. Kajian Konsep.....	16
D. Kerangka Pikir.....	33
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Tipe Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Informen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Karakteristik Informan.....	48
C. Awal Kedatangan Masyarakat Kristen RT 09.....	49
D. Kedatangan Pasca Konflik.....	54
E. Kondisi Masyarakat Islam-Kristen Sekarang.....	58
F. Pola Komunikasi Interpersonal Masyarakat RT 08-RT 09.....	59
G. Pola Komunikasi Antarkelompok Masyarakat RT 08-RT 09.....	63
H. Analisis Pola Komunikasi Interpersonal RT 08-RT 09.....	66
I. Analisis Pola Komunikasi Antarkelompok RT 08-RT 09.....	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bumi sebagai tempat hunian manusia adalah satu. Namun, telah menjadi suatu keniscayaan yang telah Tuhan titipkan untuk menjalani kehidupan yang tak seragam. Kehidupan keragaman pada setiap manusia telah terjadi dari berbagai segi. Yakni dari segi kultur, suku, ras, bahasa, profesi dan juga agama.

Dengan begitu, kemajemukan adalah suatu fenomena yang tidak dapat dihindari. Keragaman terdapat pada berbagai lingkup kehidupan manusia termasuk dalam kehidupan beragama. Pluralitas bukan hanya ada pada kelompok sosial yang besar seperti suatu negara. Namun, pemahaman tentang kehidupan yang plural juga hadir pada setiap insan atau individu-individu dalam kelompok kecil baik pada kehidupan rumah tangga, rukun tetangga, dan pada sebuah desa dalam penganut agama yang berbeda.¹

Saat ini, sulit ditemui dalam kehidupan suatu negara yang masyarakatnya menganut agama yang seragam. Menghadapi dunia yang makin plural bukan dibutuhkan bagaimana menjahui kehidupan itu, namun bagaimana menciptakan komunikasi yang lebih efektif untuk menyikapi dan menghadapi pluralitas itu. Karena pluralitas mencerminkan kehidupan yang heterogen serta melihat itu sebagai bentuk keunikan anugerah yang telah Tuhan ciptakan.

¹ Moqsith Ghazali, *Argumentasi Pluralitas Agama, Membangun Toleransi Berbasis Qur'an*, (Bandung: Rosdakarya, 2008) hl. 1

Untuk membangun kesadaran manusia atau dalam kehidupan bermasyarakat dalam membangun hubungan toleransi antaumat beragama serta menghargai pluralitas, perlunya sifat keterbukaan dan kesadaran yang rasional yang berkehadak bebas dalam diri manusia untuk dapat menerima perbedaan.²

Dalam hal ini Islam telah mengajari betapa pentingnya meningkatkan kerukunan dan toleransi, menolak kekerasan dan diskriminasi serta menghargai perbedaan sebagai satu keniscayaan yang telah dianugerahkan.

Hal ini telah dipertegas dalam surat Hujarat Ayat: 13 Allah SWT berfirman:

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kalian saling kenal-mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian adalah orang yang bertaqwa di antara kalian. Sesungguhnya Allah maha mengetahui”³.

Sikap yang baik adalah refleksi dari agama, karena banyaknya agama yang ada di Indonesia tidak menutup kemungkinan akan terjadi perbedaan yang signifikan dalam penganutnya, dan kerap terjadi kekacauan setiap antaragama, itu semua hanya karena kepentingan politik semata, bukan karena unsur agama. Agama yang paling banyak dianut adalah agama Islam dan

² Bagus Takwin, *Kesadaran Plural*, (Jakarta: Jalasutra 2005), hal. 1.

³ Luthfi Fathul Ahmad, MA *Aplikasi Digital Al Qur'an Al-Hadi*. (Jakarta:2013)

agama Kristen, inilah yang selalu muncul di publik karena biasa terjadi konflik di antara keduanya.

Belakangan ini, negara Indonesia telah mencuat dengan isu-isu suku, agama, ras dan antargolongan (SARA). Hal ini terjadi karena hegemoni ideologi yang lebih dominan sehingga menganggap gerakan ideologi yang mereka lakukan adalah yang paling benar.

Sebelumnya, hingga saat ini virus radikalisme dan terorisme kerap mencuat dalam “tubuh” negara Indonesia. Aksi teror kerap hadir untuk membawa dampak buruk dan memperkeruh suasana kehidupan masyarakat. Menurut data yang dihimpun Majalah Tempo edisi 21-27 Mei 2018, ada 75 jumlah serangan teror di Indonesia sejak tahun 1999 hingga 2018. 19 rata-rata jumlah korban akibat teror pada tahun 1999-2001. Pada Tahun 2002 terjadi Bom Bali 1 yang merupakan peristiwa teror terparah dengan memakan korban meninggal 202 jiwa sedangkan luka-luka 300 jiwa. Periode 2000-2005 sebanyak 22 aksi teror hingga 289 orang meninggal dan 834 orang luka-luka, tahun 2006-2010 dengan tiga aksi teror, menewaskan 9 jiwa dan 40 luka-luka. 2010-2018 sejumlah 27 kali teror.⁴

Untuk mencegah hal tersebut, serta meningkatkan hubungan toleransi antarumat beragama, peran komunikasi sangatlah penting, baik secara interpersonal atau secara kelompok dalam menangkis dan mengutuk virus radikalisme dan terorisme, demi menciptakan hubungan toleransi antarsesama agama.

⁴Majalah Tempo, *Timang-Timang Bom Teror*, Edisi 21-27 Mei 2018h1.19

Berhasilnya manusia untuk memenuhi keinginannya tak terlepas dari komunikasi. Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain tidak dibutuhkan kuantitas, namun bagaimana kualitas komunikasi itu sendiri. Kualitas komunikasi baik bentuk proses maupun hasil merupakan faktor *determinan* efektif atau tidaknya seseorang melakukan komunikasi dengan orang lain.⁵

Peran komunikasi dapat dikatakan efektif apabila penerima pesan atau komunikator dapat menginterpretasi pesan yang diterimanya, tanpa adanya interaksi relasional antara pribadi yang satu dengan pribadi yang lain yang memiliki kesamaan etnis, bahasa, dan budaya. Hubungan interaksi terjadi apabila hubungan yang terjadi karena kesamaan budaya, bahasa dan etnik mendorong polakomunikasi antarpribadi berlaku efektif, karena keselarasan dan kecocokan perilaku orang lain.⁶

Penulis berinisiatif untuk mencoba meneliti tentang pola komunikasi dalam meningkatkan hubungan toleransi umat beragama. Karena manusia diciptakan sebagai makhluk yang bebas dan berikhtiar, dalam arti bahwa ia diberi pikiran dan kehendak untuk menciptakan hubungan yang baik dengan sesama manusia.⁷

Contoh konkrit yang tak pernah hilang dalam sejarah, telah terjadi konflik antaragama pada tahun 1999 di provinsi Maluku yang mana Tragedi “berdarah” itu telah memakan ribuan jiwa. Tragedi konflik komunal antara dua agama itu berimbas sampai ke pelosok desa. Tragedi yang memicu traumatik

⁵Fikratuna, Moh Yamin Rumra, *Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antarumat Beragama Terhadap Kondisi Aman Pasca konflik di Tual Maluku Tenggara*, hl. 92

⁶ Fisher, B. Aubrey, 1978, *Teori-Teori Komunikasi*, Penyunting Jalaludin Rakhmat, Terjemahan Soejono Trimo. (Bandung. Rosdakarya, 1990) 73.

⁷MurthadaMuthahhari, *ManusiadanTakdirnya*. hl. 26

19 tahun silam itu tidak hanya sekedar diingat. Namun, perlunya kesadaran masyarakat berkomunikasi lebih efektif guna membangun hubungan kebersamaan yang lebih indah dan harmonis agar menangkis segala sesuatu yang memperkeruh suasana kehidupan bersama.

Negeri Yaputih, adalah salah satu desa di Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, mayoritas masyarakatnya penganut agama Islam. Negeri Yaputih memiliki sembilan rukun tetangga (RT). Namun, di tengah mayoritas masyarakat Islam, terdapat satu RT yang menganut agama Kristen. RT tersebut yakni RT 09. Sejak konflik 1999, masyarakat RT 09 sempat mengungsi dari Negeri Yaputih. Sebagian dari mereka mengungsi ke Negeri Piliiana (salah satu Negeri Kristen di gunung), ada juga sebagian dari mereka mengungsi sampai ke Waipia, Kecamatan TNS dan Kota Ambon. Tetapi, pasca konflik, masyarakat RT 09 kembali ke Negeri Yaputih melakukan aktivitas seperti biasa.

Menurut data pemerintah Desa Yaputih, jumlah kepala keluarga RT 09 sebanyak 13 kepala keluarga. Mereka tak hidup serumpun dengan mayoritas masyarakat muslim. Mereka hidup tersegregasi di satu tempat dinamakan Usi-Makariki (satutempat di wilayah Negeri Yaputih).

Sementara itu, RT 08 Negeri Yaputih adalah rukun tetangga yang jarak tempuhnya cukup dikatakan lebih efektif dengan Usi-Makariki (RT 09). Karena jarak tempuhnya sekitar 100 meter. Komunikasi, masyarakatnya terbilang cukup harmonis.

Namun, tak secara mutlak kemungkinan ada perbedaan sikap oleh masyarakat RT 09 dan RT 08 dalam memandang agama. Maka perlu adanya peran komunikasi baik secara interpersonal (antarpribadi) atau bentuk komunikasi secara kelompok masyarakat RT 09 dan RT 08 dalam pembinaan sikap toleransi antarpenganut agama sehingga akan tercipta kehidupan umat beragama dan terwujud sikap saling menghargai, dan saling menolong.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat sangat penting peran komunikasi agar lebih meningkatkan hubungan toleransi masyarakat dua RT tersebut, untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang: **Pola Komunikasi dalam Meningkatkan Hubungan Toleransi Umat Beragama di RT 09 dan RT 08 Negeri Yaputih Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Melihat luasnya uraian tentang pentingnya komunikasi untuk meningkatkan hubungan toleransi umat beragama di atas, pembahasan yang akan penulis teliti agar lebih fokus dan lebih efektif dalam penelitian ini, penulis membatasi beberapa masalah terkait dengan penelitian. Yakni *pertama*, terkait tempat penelitian, penulis membatasi wilayah atau tempat yang menjadi objek penelitian, yakni hanya terfokus pada RT 08 dan RT 09 di Negeri Yaputih Penulis memilih tempat penelitian di RT 08 dan RT 09, Negeri Yaputih karena, di dua tempat tersebut masyarakatnya selalu berbaur dengan baik sehingga menciptakan hubungan toleransi.

Kedua, bentuk pola komunikasi yang akan penulis teliti dalam bentuk komunikasi antarpribadi kelompok secara langsung tanpa media massa sebagai sarana komunikasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pola komunikasi interpersonal dalam meningkatkan hubungan toleransi antara umat beragama di RT 08 dan RT 09 Negeri Yaputih?
- 2) Bagaimana pola komunikasi kelompok masyarakat RT 08 dan RT 09 Negeri Yaputih dalam meningkatkan hubungan toleransi antar umat beragama?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal dalam meningkatkan hubungan toleransi antarumat beragama di RT 08 dan RT 09 di Negeri Yaputih.
- b. Untuk mengetahui polakomunikasi antara kelompok masyarakat RT 08 dan RT 09 di Negeri Yaputih dalam meningkatkan hubungan toleransi umat beragama.

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu komunikasi dan metode penelitian kualitatif bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, serta dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan komunikasi yang barangkali bagi siapa saja yang memerlukan.

2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah: penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi masyarakat dan akademisi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam untuk dapat mencegah konflik, akibat kesalahpahaman cara pandang serta memahami dan menafsirkan pesan dari seorang komunikator yang berbeda agama demi menciptakan hubungan toleransi antara sesama umat beragama.

D. Pengertian Judul

Untuk memberi gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya tafsiran yang berbeda dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk membatasi pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Pola

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pola merupakan system atau cara kerja yang dipakai untuk karangan-karangan yang memecah subjek-subjek menjadi bagian-bagian yang terkonstruktif secara sistematis.

2. Komunikasi

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Hal yang senada diungkapkan oleh Hafied Cangara, komunikasi pada perkataan Latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.

3. Hubungan

Menurut Tams Jayakusuma, hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Selain itu arti kata hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap objek lainnya.

4. Toleransi

Dalam bahasa Inggris kata toleransi berarti "*tolerance*" yang berarti membiarkan, mengakui dan menghormati keyakinan orang lain tanpa persetujuan. Sedangkan dalam bahasa Arab, toleransi merujuk pada kata "*tasamuh*" yaitu saling mengizinkan atau saling memudahkan.

5. Agama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antara manusia dengan manusia serta lingkungannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian dari data yang mendeskripsikan serta menyediakan bukti presentasi melalui: wawancara, catatan lapangan, foto, memo serta bukti dokumentasi dan rekaman resmi lainnya. Tujuan dari semua pendekatan ini, agar dapat memerdalam penelitian. Serta menjelaskan data sedalam-dalamnya.

Tujuan penulis menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mengetahui sedalam-dalamnya peran komunikasi dalam meningkatkan hubungan toleransi masyarakat RT 08 RT 09 Negeri Yaputih.

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif agar mengetahui bagaimana peran komunikasi dalam meningkatkan hubungan toleransi di RT 08 dan RT 09 Negeri Yaputih, Kecamatan Tehoru, dari data primer yang dipakai yakni wawancara penulis dengan narasumber serta melakukan observasi saat penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a.) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 08 dan RT 09 Desa Yaputih, Kecamatan Tehoru, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Pemilihan wilayah tersebut didasarkan alasan yaitu, RT 09 dan RT 08 adalah dua empat

yang berdekatan kerap hidup saling tolong menolong berdasarkan observasi awal.

b). Waktu Penelitian

Penelitian akan berlangsung tanggal 28 September hingga 30 Oktober 2018

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kualitatif. Dari data kualitatif yang dihimpun kemudian akan dianalisa selanjutnya dalam analisa data.

2. Sumber Data.

Sumber data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi data untuk mendukung penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a). *Data primer* merupakan data yang didapatkan dari sumber asli ataupun pertama.²⁵ Penulis akan menemukan data ini langsung dari informan kunci di Desa Yaputih yang memegang seluruh data penelitian.

b). *Data Sekunder* merupakan yakni melalui buku-buku, dokumen, brosur, artikel dan *website*, yang berkaitan yang dibahas dalam penelitian.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* menurut dan atau jabatan kedudukan pada Negeri

²⁵Jhonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta, CV Andi Offset, 2006, hl.8

Yaputih, RT 08 dan RT 09, dengan pertimbangan bahwa yang bersangkutan mengetahui dan memahami bentuk inti permasalahan yang akan diteliti. Berikut adalah table rincian bentuk informannya:

Tabel. 1.2 Daftar Informan Penelitian

NO	KEDUDUKAN	JABATAN	JUMLAH (Orang)
1	Pemerintah Negeri Yaputih	Kepala Negeri, Sekertaris Negeri dan Kaur Pemerintahan, Kaur Kemasyarakatan, Kaur Pembangunan	4 Orang
2	Kepala RT	Kepala RT 08 dan RT 09	2 Orang
3	Pemuda	Kepala Pemuda dan Kepala Pemudi	2 Orang
4	Tokoh Agama	Pendeta dan Pemuka Agama Islam Negeri Yaputih	4 Orang
5	Tokoh Masyarakat	Tokoh Masyarakat Islam dan Kristen Negeri Yaputih	2 Orang
	Masyarakat	Masyarakat RT 08 dan RT 09	6 orang
Jumlah Keseluruhan			20 Orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapat data yang valid dan dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, maka tahap yang digunakan penulis adalah:

1) Observasi

Observasi secara langsung adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan teratur. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis agar mendapat hasil yang memuaskan dan bisa diandalkan.

Peneliti juga harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan lebih luas tentang obyek penelitian, dan mempunyai dasar teori dan sikap obyektif.²⁶ Pada bagian ini, penulis akan mencermati berkenaan dengan apa yang disaksikan dan ditemukan selama penelitian, yaitu terkait dengan hubungan toleransi umat beragama di Negeri Yaputih. Pencatatan itu dapat berupa pencatatan lapangan penulis selama penelitian.

2). Wawancara

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, suatu teknik yang dianggap tepat dalam mendapat informasi. Ini karena data yang didapatkan secara langsung diperoleh dari orang yang bersangkutan dan lebih akurat. Karena itu, peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin (*semi structured interview*), yaitu wawancara dengan menggunakan *interview guide* atau pedoman wawancara yang dibuat berupa daftar pertanyaan.²⁷

Wawancara dilakukan secara bebas, tetapi menggunakan pedoman wawancara yang baik dan benar agar pertanyaan lebih terarah. Data yang

²⁶Soeratio. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta. AMP YKPN, 1995, hl. 99

²⁷Denzin, Norman K, Lincoln, Yonna S, *Handbook of Qualitative Research*, Dariyanto dkk (edisi terjemahan Indonesia.), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

diperoleh bisa dengan cara tanya jawab secara lisan, ataupun melalui suratsecaraberulang-ulangsecaraintensif.

3). Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁸ Data yang dapat diperoleh dari mengkaji berbagai dokumen tentang toleransi umat beragama pada masyarakat Islam dan Kristen di dua RT tersebut. yang diteliti baik tertulis, gambar atau foto, grafik dan lain sebagainya. Ada juga data yang bersumber dari buku, internet berupa artikel-artikel tentang toleransi beragama yang ada relevansinya dengan materi penelitian untuk selanjutnya dijadikan bahan sebagai data untuk peneliti.

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Langkah selanjutnya, peneliti menyusun data yang ada agar sistematis, lalu mengklasifikasi data itu untuk dianalisis sesuai masalah dan tujuan penelitian, kemudian menyajikan dalam bentuk laporan ilmiah. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Penulis menganalisis dan membandingkan data deskriptif yang telah diperoleh, dan merelevansikannya dengan pola komunikasi dalam bentuk komunikasi antar pribadi dan bentuk komunikasi kelompok.

Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data,

²⁸ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) cet. ke-4 hl. 73.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selanjutnya data dikumpulkan untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif²⁹.

Langkah-langkah untuk mengolah data terdiri dari:

- 1) Mengelompokkan data atau *display* data, yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pernyataan yang saling berkaitan.
- 2) Reduksi data, yaitu menganalisa data secara keseluruhan kemudian memberikan gambaran sesuai dengan masalah, untuk mencari bagian-bagian yang saling terkait agar lebih sederhana.
- 3) Interpretasi data, yaitu menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi simpangsiur dan keracuan karena perbedaan-perbedaan.³⁰



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

²⁹Menurut Miles dan Huberman, *Penelitian Kualitatif*, hl.91

³⁰Lexi J. Moleong, M.A *Metode Penelitian Kualitatif*, hl 160

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pola komunikasi interpersonal masyarakat Islam RT 08 dan Kristen RT 09 Negeri Yaputih terjalin efektif dalam menjalankan kehidupan. Mereka saling terbuka atau keterusterangan, yakni mampu memposisikan diri lebih akrab dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan tersebut bahkan dianggap sebagai saudara dan keluarga walaupun dari konteks emosional kekeluargaan tak begitu dekat. Kemudian menjalin keharmonisan sosial, yang dimaksud menjalin keharmonisan sosial ialah yakni berangkat dari keterbukaan atau keterusterangan secara interpersonal. Selanjutnya saling menjaga kepercayaan, Misalnya, keharmonisan akan terbentuk dan kepercayaan yang dijaga demi menjalin toleransi. Menjaga kepercayaan agama, dan menjaga kepercayaan kehidupan antarsesama.
2. Pola Komunikasi antarkelompok masyarakat Islam RT 08 dan Kristen RT 09 terjalin baik dan harmonis. Hal demikian direalisasikan dalam bentuk tindakan-tindakan nyata. Misalnya dalam mengerjakan tempat ibadah, saling tolong-menolong pada hajatan apapun, baik dalam hajatan hidup atau hajatan kematian, rasa keterpanggilan nurani untuk saling membantu terus dilakukan. Selanjutnya dalam konteks budaya. Budaya yang dimaksudkan yakni melestarikan kebiasaan yang telah dilakukan para leluhur demi menjalankan toleransi umat beragama antara kedua RT tersebut. Kehidupan sosial masyarakat baik dalam kebiasaan membantu satu sama lainnya dan tak pernah memandang perbedaan agama.

B. Saran

Peneliti menyarankan kepada masyarakat RT 08 dan RT 09 serta masyarakat Negeri Yaputih secara keseluruhan agar lebih meningkatkan hubungan toleransi umat beragama, serta merawat kedamaian dan keharmonisan, baik secara individual maupun kelompok masyarakat.

Selain itu peneliti menyarankan kepada kedua kelompok masyarakat tersebut agar mampu membendung dan menanggapi secara intens jika terjadi problem yang mengganggu susasana kehidupan antaragama. Kemudian, menjadi referensi besar bagi masyarakat Maluku, maupun Indonesia, bahwa: Menjalinkan kehidupan toleransi umat beragama baik dalam agama apa-pun merupakan hal yang paling esensial bagi setiap insan manusia yang hidup di alam semesta ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Imron *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Agama* (Malang: Kalimashada Press 1994)
- Aubrey Fisher, (1978) *Teori-Teori Komunikasi*, Penyunting Jalaludin Rakhmat, Terjemahan Soejono Trimo, (Bandung. Rosdakarya, 1990).
- B. Curtis Dan, *Komunikasi Bisnis Profesional* (Jakarta: Rosda Jayapura 1996).
- Luthfi Fathullah Ahmad, MA, *Aplikasi Digital Al Qur'an Al-Hadi* (Jakarta: 2013)
- Devito Josep, *Komunikasi Antarmanus*, Penerjemah: AgusMaulana.Jakarta: Professional Books, 1997, hl.4
- Yamin Rumra Moh, *Fikratuna Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam*, (Ambon: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAIN Ambon 2004).
- Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*
- Ghozali Moqist, *Argumentasi Pluralitas Agama, Membangun Toleransi Berbasis Al Qur'an*
- Huberman dan Miles, *Penelitian Kualitatif*.
- Husni Asiba'i Mustafa, *Kehidupan Sosial Menurut Islam, Tuntutan Hidup Bermasyarakat*,
- J. Moleong Lexi, M.A *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Liliweri Alo: *Gatra-Gatra Komunikasi Antabudaya*: (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2001).
- Moqzis Ghazali Abdul, *Argumentasi Pluralisme Agama, Membangun Toleransi Berbasis Al Qur'an*.
- Muthahhari Murthada, *Manusia dan Takdirnya*.
- Narman, *Sikap dan Perilaku keagamaan Siswa Muslim dan Kristen*, (Skripsi Sarjana Moqist Ghozali, *Argumentasi Pluralitas Agama, Membangun Toleransi Berbasis Al Qur'an* Fakultas Ushuluddin, IAIN. 2003).
- Norman Denzin, K, Lincoln, Yonna S, *Handbook of Qualitative Research, Dariyanto dkk* (edisi terjemahan Indonesia.), (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Uchana Effendy Onong: *Ilmu komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cetakan ke-27, 2016)
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat, *Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2006).
- Publishing Company,hl.34
- Qardhawi Yusuf , *Minoritas Non-Muslim Didalam Masyarakat Islam* (Bandung: Karisma, 1994)
- Rusadi Ruslan, *Manajemen Publik Relation & Media Massa* (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2006).
- Rakhmat Drs. Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*. hal.3
- Sarwono Jhonatan, *Analisis Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006).
- Soeratno, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, AMP YKPN, 1995.

Sarlito Wirawan Sarwono, , Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers, 1991, hl.7

Takwin Bagus, *Kesadaran Plural* (Jakarta: Jalasutra 2005)

Tempo Majalah Edisi 21-27 Mei 2018, *Timang-Timang Bom Teror*.

Uchjana Effendi Onong, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya 1993).

Uchjana Effendi Onong, *Dimensi-Dimensi komunikasi* (Bandung: 1986).

Uchjana Effendi Onong, *Ilmu Komunikasi & Suatu Pengantar*,

Usman Husaini, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

W., Stephen Littlejohn..1995. *Theories of Human Communication*, California: Wadsworth

